

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR KELAS XI
 DENGAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT)
 DI SMK NEGERI NGARGOYOSO**

Nina Intan Saputri¹, Ranto¹, Suharno¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS.
 Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419.
 e-mail: ninaintan23@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to evaluate the implementation of motorcycle engine maintenance learning at Ngargoyoso Vocational High School. The evaluation in this study uses the CIPP model (context, input, process, product). The location of this research is in Ngargoyoso Vocational High School on learning to maintain class XI motorcycle engines with research subjects as teachers of maintenance for motorbike engines in class XI, students of class XI, and facilities. The technique of collecting data used a questionnaire that was distributed to class XI TSM A, XI TSM B, and XI TSM C and the teacher of motorcycle engine maintenance. Interview with one of the teachers, and document the final value of maintaining a XI class motorcycle engine. The validity used in this study is content validity where validation is carried out by experts. The trial of the research instrument was conducted in class XI of TSM D Ngargoyoso State Vocational School by testing the validity of using SPSS. Analysis of scores using the average to be assessed based on the assessment criteria. The results of the study show: (1) evaluation of the context (context) which includes the background of the program has been classified as good; (2) evaluation of input (input) is classified as good, input aspects include: human resources, curriculum, learning resources, and infrastructure; (3) evaluation of the process (process) which includes the process of implementing learning in classrooms and workshops is classified as good, but the aspects of the learning media used are quite sufficient so that they need to be improved. (4) Evaluation of product (product), which is the final grade of students classified as good.

Keywords: *evaluation, maintenance of motorcycle engines, CIPP models*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003).

Kualitas pendidikan di SMK dapat dilihat dari penguatan pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan diimplementasikan pada mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran yang mendukung kompetensi keahlian atau disebut dengan mata pelajaran jurusan. Salah satu mata pelajaran produktif di SMK adalah pemeliharaan mesin sepeda motor. Salah satu SMK yang ada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor adalah SMK Negeri Ngargoyoso. Di SMK Negeri Ngargoyoso belum pernah diadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor terutama pada kelas XI yang terdapat mata pelajaran tersebut. Program pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor perlu di evaluasi agar guru dapat mengetahui komponen mana yang perlu ditingkatkan keefektifitasannya. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2014:2) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Model CIPP sebagai model evaluasi yang akan digunakan dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI di SMK Negeri Ngargoyoso. Model evaluasi ini mencakup empat aspek dari suatu program yaitu konteks, masukan, proses, dan hasil. Sehingga peneliti merasa bahwa model ini yang paling lengkap untuk mengevaluasi suatu program.

Berikut adalah penjelasan tiap aspek evaluasi:

1. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin (2009: 46) menjelaskan bahwa evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek. Evaluasi Masukan. Endang Mulyatiningsih (2012: 125) menjelaskan evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat,

manusia, dan biaya untuk melaksanakan program yang dipilih.

2. Evaluasi Masukan

Menurut Mohammad Ali (2014: 379), evaluasi masukan difokuskan pada penilaian terhadap sumber daya dan strategi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan. Endang Mulyatiningsih (2012: 125) menjelaskan evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program yang dipilih.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh sistem dan keterlaksanaannya (Djudju Sudjana, 2006: 55). Sejalan dengan Mohammad Ali (2014: 379) yang mengatakan bahwa evaluasi proses difokuskan pada pengumpulan data tentang pelaksanaan program, di antaranya melalui monitoring proses operasional pelaksanaan program.

4. Evaluasi Hasil

Endang Mulyatiningsih (2012: 127) berpendapat bahwa tujuan utama evaluasi hasil adalah untuk mengukur, menginterpretasikan, dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program,

yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Ngargoyoso yang beralamat di Jalan Raya Karangpandan-Kemuning, Dk. Ngranten, Puntuk Rejo Kecamatan Ngargoyoso, Kapupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (*evaluation research*). Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi ini digunakan untuk mengukur ketercapaian terhadap pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI di SMK Negeri Ngargoyoso ditinjau dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso dan Guru pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI.

Responden yang diambil adalah siswa kelas XI TSM A, XI TSM B, dan XI TSM

C SMK Negeri Ngargoyoso dan guru pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI. Jumlah responden adalah sebanyak 97 siswa dan 4 guru. Siswa dan guru sebagai sumber data, akan diperoleh data mengenai *CIPP* pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dengan instrumen kuesioner tertutup kepada seluruh responden dengan 5 alternatif jawaban dan menggunakan *semantic differential*. Wawancara dengan salah satu responden sebagai pendukung data. Dokumentasi nilai pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI dari guru yang bersangkutan. Validitas menggunakan validitas konstruk dimana proses validasi instrumen dilakukan oleh ahli atau pakar yang menguasai substansi yang sesuai dengan instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada kelas XI TSM D SMK Negeri Ngargoyoso yang berjumlah 31 siswa. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan SPSS Versi 21.0.

Perhitungan skor tiap-tiap butir nomor adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100$$

Batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai dapat disusun pada tabel 1.

Tabel 1. kriteria penilaian data Angket

Prosentase	Keterangan
20 - 36	Sangat kurang
36,01 - 52	Kurang
52,01 - 68	Cukup
68,01 - 84	Baik
84,01 – 100	Sangat Baik

Untuk variabel hasil, data yang diperoleh berupa kompetensi peserta didik yaitu berupa dokumen tentang nilai akhir mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan mencocokkan data yang ada dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Kriteria penilaian komponen *product* (hasil)

Rentangan skor	Kategori
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup baik
0-55	Kurang baik

Skor yang didapat nantinya dijelaskan dalam bentuk narasi dan disusun secara logis serta sistematis untuk memperoleh data yang mudah dipahami. Data hasil dari rata-rata akan didukung oleh hasil wawancara sehingga mampu memperkuat hasil dari angket tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Konteks

Evaluasi *context* pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI adalah tentang latar belakang program

Tabel 3. Data Latar Belakang Program

Aspek	Respon den	rata- rata	Rata - rata Total
Latar Belakang Program	Guru	76,25	70,62
	Siswa	64,99	

Tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata dari responden guru sebesar 76,25, sedangkan dari responden siswa didapat rata-rata 64,99. Rata-rata total dari responden guru dan siswa adalah 70,62. Latar belakang program meliputi tujuan pembelajaran, kebutuhan program pembelajaran, dan kondisi lingkungan belajar. Sementara hasil wawancara dengan guru pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI menyatakan bahwa kebutuhan program pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi karena dalam pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, siswa belum memiliki tempat praktik/bengkel yang memadai sehingga siswa harus praktik di halaman sekolah.

2. Evaluasi *Input* (masukan)

Evaluasi masukan pada pelaksanaan pembelajaran mesin sepeda motor kelas XI di SMK Negeri Ngargoyoso meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

- Sumber Daya Manusia (Guru dan Siswa)

Tabel 4. Data Sumber daya manusia

Aspek	Respon den	Rata- rata	Rata- rata Total
Sumber daya manusia (guru dan siswa)	Guru	70,00	71,39
	Siswa	72,78	

Tabel 4. menunjukkan nilai rata-rata untuk responden guru adalah 70 sedangkan nilai rata-rata untuk responden siswa adalah 72,78. Rata-rata dari responden guru dan siswa adalah 71,39. Indikator sumber daya manusia pada pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor yaitu latar belakang guru, dan latar belakang siswa. Aspek sumber daya manusia sudah sesuai dengan kebutuhan. Guru pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang mengajar sesuai bidangnya. Untuk siswanya ada yang memilih jurusan Teknik sepeda motor karena pilihannya sendiri dan ada yang memilih jurusan ini karena paksaan dari orangtua.

b. Kurikulum

Tabel 5. Data Kurikulum

Aspek	Responden	Rata-rata	Rata-rata Total
Kurikulum	Guru	83,33	75,68
	Siswa	68,04	

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata dari responden guru yaitu 83,33, sedangkan dari responden siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 68. Rata-rata responden guru dan siswa pada aspek kurikulum pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor adalah 75.68. Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

c. Sumber Pembelajaran

Tabel 6. Data Sumber Pembelajaran

Aspek	Responden	Rata-rata	Rata-rata Total
Sumber pembelajaran	Guru	80,00	72,36
	Siswa	64,73	

Tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata dari responden guru adalah 80, sedangkan nilai rata-rata dari responden siswa adalah 64. Rata-rata untuk responden guru dan siswa pada aspek sumber pembelajaran adalah 72,36. Indikator pada aspek sumber

pembelajaran ini adalah bahan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Bahan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI adalah modul dan juga internet. Siswa diperbolehkan menggunakan internet untuk menambah wawasan.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 7. data sarana dan prasarana

Aspek	Responden	Rata-rata	Rata-rata Total
sarana dan prasarana	Guru	67,50	68,69
	Siswa	69,89	

Tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata dari responden guru adalah 67,5, sedangkan nilai rata-rata dari responden siswa adalah 69,89. Rata-rata untuk responden guru dan siswa pada aspek sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI yaitu 68,69. Indikator sarana dan prasarana dalam hal ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran seperti bengkel beserta alat dan bahan yang digunakan untuk praktik, dan juga perpustakaan. Sarana dan prasarana pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI belum

terpenuhi, terutama bengkel. Di SMK Negeri Ngargoyoso hanya memiliki 2 bengkel yang dapat digunakan untuk praktik, sehingga ada kelas yang tidak praktik di bengkel melaikan di halaman sekolah. Pada saat ini, sekolah sedang melakukan upaya untuk pembangunan bengkel lagi sehingga siswa dapat melakukan praktik dengan layak.

Evaluasi *Input* (masukan) pada pelaksanaan pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso yang terdiri dari empat aspek evaluasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Data Komponen Evaluasi Masukan

No	Aspek	Rata-rata Aspek	Rata-rata /kategori
1	Sumber Daya Manusia	71,39	
2	Kurikulum	75,68	72,03 (baik)
3	Sumber Pembelajaran	72,36	
4	Sarana dan Prasarana	68,69	

Tabel 8 menunjukkan nilai rata-rata pada komponen evaluasi masukan, yaitu sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor memperoleh nilai sebesar 71,39. Nilai rata-rata pada kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan

pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor yaitu 75,68. Nilai rata-rata pada sumber pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor adalah 72,36. Sedangkan sarana dan prasarana memperoleh nilai sebesar 68,69. Sehingga nilai rata-rata pada komponen evaluasi masukan memperoleh nilai sebesar 72,03. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka pada komponen evaluasi masukan pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso tergolong Baik.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi proses pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor sebagai berikut:

a. Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran

Pada tabel 9 menunjukkan nilai rata-rata siswa yaitu 72,13, sedangkan nilai rata-rata guru adalah 82,50. Nilai rata-rata dari guru dan siswa yaitu 77,31

Tabel 9. Data pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran

Aspek	Respon- den	Rata- rata	Rata- rata Total
Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran di kelas dan praktik di bengkel	Guru	82,50	77,31
	Siswa	72,13	

Indikator tentang aspek tersebut meliputi pengelolaan kelas (kegiatan

pendahuluan, inti, dan penutup), metode pembelajaran yang digunakan, permasalahan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor berjalan dengan baik. Guru dapat mengelola kelas dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Untuk metode yang dalam pembelajaran biasanya dengan memberi masalah pada siswa untuk dipecahkan bersama-sama. Hal tersebut cukup efektif sehingga siswa tidak ada yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 10 menunjukkan nilai rata-rata untuk responden guru yaitu 66, sedangkan nilai rata-rata untuk responden siswa adalah 47,05.

b. Penggunaan media pembelajaran

Tabel 10. Data penggunaan media belajar

Aspek	Responden	Rata-rata	Rata-rata total
Penggunaan media pembelajaran	Guru	66,00	56,5
	Siswa	47,05	

Rata-rata untuk responden guru dan siswa adalah 56,5. Indikator media pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor meliputi buku pelajaran, video

pembelajaran, media presentasi (*power point*), serta alat dan bahan yang digunakan untuk praktik. Sumber data pada aspek ini adalah guru pemeliharaan mesin sepeda motor dan siswa kelas XI.

Penggunaan media pembelajaran di kelas sudah mendukung. Selain itu juga menggunakan *power point* dan setiap meja ada satu laptop untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas. Meskipun media pembelajaran yang digunakan di kelas sudah cukup mendukung, namun media pembelajaran di bengkel masih kurang karena bahan yang digunakan untuk praktik tidak memadai, sehingga siswa harus menggunakan sepeda motor pribadi untuk digunakan praktik.

Evaluasi proses pada pelaksanaan pembelajaran mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Nagrgoyoso terdiri dari dua aspek evaluasi yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Data Komponen Evaluasi Proses

No	Aspek	Rata-rata Aspek	Rata-rata /kategori
1	pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran di kelas dan praktik di bengkel	77,31	66,90 (baik)
2	penggunaan media pembelajaran	56,5	

Tabel 11 menunjukkan nilai rata-rata pada komponen evaluasi proses, yaitu pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran di kelas dan praktik di bengkel yang memperoleh nilai sebesar 76,31, dan nilai rata-rata pada penggunaan media pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor yang memperoleh nilai sebesar 53,5. Sehingga nilai rata-rata pada komponen evaluasi proses memperoleh nilai sebesar 64,90. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka pada komponen evaluasi proses pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso tergolong baik.

4. Evaluasi *Product* (produk)

Evaluasi produk dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang meliputi nilai akhir siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI. Data pada aspek produk diperoleh dari dokumentasi yaitu berupa data nilai pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI yang diperoleh dari guru pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI. Data tersebut yaitu hasil belajar siswa berupa nilai akhir pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI

Tabel 12. Data Hasil Belajar Siswa

Aspek	Respon den	Rata- rata Nilai	Rata- rata total
	Siswa	76,8	77,27

Hasil belajar siswa	74,8
	80,2

Tabel 12 menunjukkan data nilai rata-rata pada aspek hasil belajar siswa yaitu nilai akhir siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI. Nilai rata-rata untuk kelas XI A yaitu 76,8, kelas XI B yaitu 74,8, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas XI C adalah 80,2. Nilai rata-rata untuk ketiga kelas tersebut adalah 77,2. Sehingga aspek hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso tergolong baik.

5. Evaluasi Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Berdasarkan keempat komponen evaluasi yang telah disampaikan diatas, pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Data Evaluasi Model CIPP

No	Komponen Evaluasi	Rata- rata Aspek	Rata- rata Nilai Total
1	Konteks	70,62	71,20 (Baik)
2	Input	72,03	
3	proses	64,90	
4	Produk	77,27	

Pada tabel 13 diatas, evaluasi konteks yaitu latar belakang program memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,62. Nilai rata-rata evaluasi masukan adalah 72,03. Evaluasi

proses memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,90. Evaluasi produk memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,27. Dengan demikian nilai evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product) pada pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI di SMK Negeri Ngargoyoso adalah 71,20. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut tergolong baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI di SMK Negeri Ngargoyoso sudah baik., dengan menggunakan model evaluasi CIPP maka evaluasi terhadap suatu program pembelajaran akan lebih komprehensif dan juga mampu menemukan kelebihan maupun kelemahan terhadap program tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Guili Zhang dkk (2011) yang menyatakan bahwa CIPP merupakan model evaluasi yang paling komprehensif untuk mengevaluasi dari perencanaan, pelaksanaan, dan produk dari suatu program pembelajaran bidang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso sudah baik meskipun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi, namun pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI sudah

berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program pembelajaran.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* (Konteks)

Evaluasi terhadap konteks pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso menunjukkan hasil yang efektif karena pada aspek tersebut tergolong pada kategori baik dan telah terpenuhi kriteria konteks yang telah ditentukan yaitu pada aspek latar belakang program pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI yang tergolong dalam kategori baik.

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Evaluasi terhadap input pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso tergolong dalam kategori baik. Kriteria input yang telah ditentukan yaitu sumber daya manusia (guru dan siswa), kurikulum yang digunakan, sumber pembelajara, dan sarana dan prasarana.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi terhadap proses dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso menunjukkan hasil yang baik. kriteria proses yang telah ditentukan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran di kelas tergolong baik dan di bengkel dan media pembelajaran yang digunakan tergolong cukup.

4. Evaluasi *Product* (Produk)

Evaluasi terhadap produk dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor kelas XI SMK Negeri Ngargoyoso menunjukkan hasil yang tergolong baik karena melaksanakan pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor secara sungguh-sungguh. Nilai hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor tergolong dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Djudju. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU No 20. Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Jenderal Dekdikbud. Jakarta/
- Zhang, Guili. (2011). *Using the Conext, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planting, Implementasion, and Assessment of Service-learning Programs*. Georgia: Jurnal of Higher Education Outreach And Engagement. Diperoleh pada tanggal 30 Maret 2018 dari <http://file.eric.ad.gov/fulltext/EJ957107.pdf>